

AYO CEGAH STUNTING.

DR DEWI YUNIASIH, MSC

Disampaikan pada acara Pengabdian Masyarakat Psikoedukasi Pencegahan Stunting, Tumbuh Kembang serta Pola Asuh Anak yang Tepat Sleman, 16.09.2023

DEFINISI STUNTING

- **STUNTING (KERDIL)** ADALAH KONDISI DIMANA BALITA MEMILIKI PANJANG ATAU TINGGI BADAN YANG KURANG JIKA DIBANDINGKAN DENGAN UMUR.

DEFINISI STUNTING

Stunting Adalah **Kondisi Gagal Tumbuh** Pada Anak Balita Akibat Kekurangan Gizi Kronis Sehingga Anak Terlalu Pendek Untuk Usianya.

Definisi Stunting Menurut Kementerian Kesehatan Adalah Balita Dengan Nilai Z-score Kurang Dari -2sd (*Stunted*) Dan Kurang Dari -3sd (*Severely Stunted*).

1 Dari 3 Anak Indonesia Mengalami Stunting.

(Riskesdas 2018)

CIRI-CIRI STUNTING

- GAGAL TUMBUH PADA 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN
- PERTUMBUHAN MELAMBAT DIBANDING USIA SEBAYA
- TERDAPAT GANGGUAN KOGNITIF YANG DAPAT DIDETEKSI DENGAN PEMERIKSAAN DENVER ATAU TES KECERDASAN
- PERTUMBUHAN GIGI TERLAMBAT TERUTAMA SETELAH UMUR 2,5 TAHUN
- ANAK LEBIH PENDIAM, TIDAK BANYAK MELAKUKAN EYE CONTACT
- PRESTASI SEKOLAH BURUK
- TANDA PUBERTAS TERLAMBAT
- WAJAH TAMPAK LEBIH MUDA DARI USIA

CIRI-CIRI STUNTING

- UNTUK STUNTING ITU BISA KITA LIHAT DARI KONDISI BAYI SAAT LAHIR, YAKNI JIKA BERAT BADAN KURANG DARI 2500 G DAN PANJANG LAHIR KURANG DARI 48 CM. SELAIN ITU SAMPAI UMUR 2 TAHUN, TINGGI BADANNYA TIDAK MENGALAMI PERKEMBANGAN YANG SESUAI DENGAN USIANYA.

DAMPAK STUNTING TERHADAP KUALITAS SDM

**Dampak:
Jangka
Pendek dan
Jangka
Panjang**



DAMPAK STUNTING JANGKA PENDEK

- PERKEMBANGAN OTAK TERGANGGU
- KECERDASAN BERKURANG
- PERTUMBUHAN FISIK TERGANGGU
- METABOLISME DALAM TUBUH MENGALAMI GANGGUAN



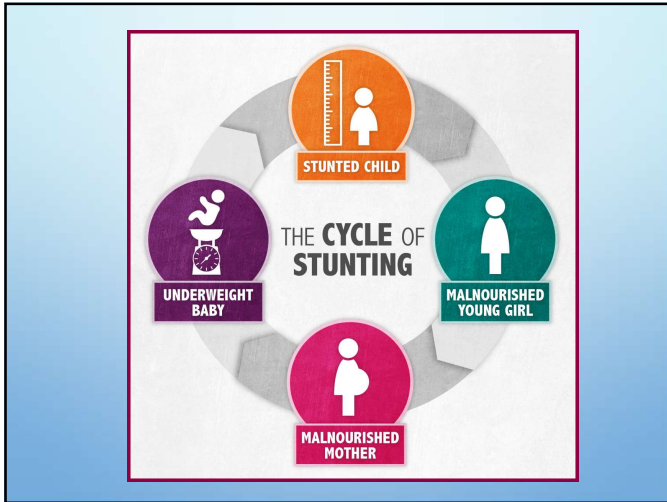
DAMPAK STUNTING JANGKA PANJANG

- MENURUNNYA KEMAMPUAN KOGNITIF DAN PRESTASI BELAJAR
- MENURUNNYA KEKEBALAN TUBUH DAN MUDAH TERSERANG PENYAKIT
- BERISIKO TERKENA DIABETES, OBESITAS, PENYAKIT JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH, KANKER, STROKE, BAHKAN DISABILITAS PADA USIA TUA



THE LIFETIME COSTS OF STUNTING



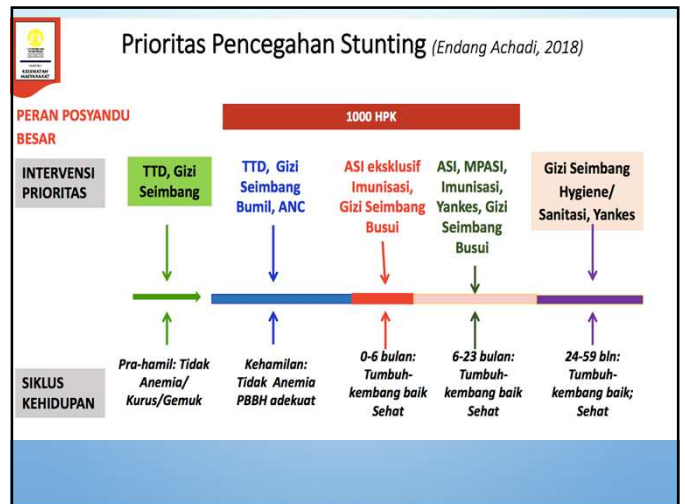


FAKTOR PENYEBAB STUNTING

PENCEGAHAN LEBIH EFEKTIF

Proses Balita Menuju Stunting ¹	Lokasi Intervensi	Intervensi	Keberhasilan ²
Weight Faltering 2.349.669 balita	Puskesmas	Pemberian Makanan Tambahan Kaya Protein Hewani 14 hari	Kenaikan berat badan sesuai standar pada 55% balita
Underweight 931.836 balita	Puskesmas	Pemberian Makanan Tambahan Kaya Protein Hewani 14 hari	Kenaikan status gizi pada 52,5% balita
Malnutrisi Kurang 584.332 balita	Puskesmas	Pemberian Makanan Tambahan Kaya Protein Hewani selama 90 hari	Kenaikan status gizi pada 62,1% balita
Gizi Buruk 145.507 balita	Puskesmas	Pemberian FTS selama 3 hari dan F100 selama 11 hari	Kenaikan status gizi pada 46,2% balita
Stunting	Rumah Sakti	Pemberian Pangan Keperluan Medis Khusus (PKMK) selama 2 bulan	Kenaikan status gizi menjadi tidak stunting pada 21,7% balita ³

Sumber:
1. RPKM Negeri 2022 (Garis 15 Januari 2022)
2. Laporan RPKM Negeri 2022 (Garis 31 Agustus Tahun 2022)
3. Hasil Riset RUKA Cegah Stunting di 14 Kabupaten Tahun 2022



KELOMPOK SASARAN	INTERVENSI PRIORITAS	INTERVENSI PENDUKUNG	INTERVENSI PRIORITAS SESUAI KONDISI TERTENTU
Kelompok Sasaran 1.000 HPK			
Ibu hamil	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian makanan tambahan bagi ibu hamil dari kelompok miskin/ Kurang Energi Kronik (KEK) Suplementasi tablet tambah darah 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi kalsium Pemeriksaan kehamilan 	<ul style="list-style-type: none"> Perindungan dari malaria Pencegahan HIV
Ibu menyusui dan anak 0-23 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Promosi dan konseling menyusui Promosi dan konseling pemberian makan bayi dan anak (PMBIA) Tata laksana gizi buruk Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak kurus Pemantauan dan promosi pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi kapsul vitamin A Suplementasi taburia Imunisasi Suplementasi zinc untuk pengobatan diare Manajemen terpadu balita sakit (MTBS) 	<ul style="list-style-type: none"> Pencegahan kecacangan
Kelompok Sasaran Usia Lainnya			
Remaja putri dan wanita usia subur	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi tablet tambah darah 		
Anak 24-59 bulan	<ul style="list-style-type: none"> Tata laksana gizi buruk Pemberian makanan tambahan pemulihan bagi anak kurus Pemantauan dan promosi pertumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Suplementasi kapsul vitamin A Suplementasi taburia Suplementasi zinc untuk pengobatan diare Manajemen terpadu balita sakit (MTBS) 	<ul style="list-style-type: none"> Pencegahan kecacangan

GIZI IBU HAMIL

Masa kehamilan merupakan bagian penting dari periode 1000 HPK,

Pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan ibu sangat dipengaruhi oleh asupan ibu.

Selama kehamilan Periksa minimal 6 kali selama kehamilan dan minimal 2 x pemeriksaan oleh dokter pada trimester 1 dan 3 :

- 2 kali pada trimester pertama (kehamilan hingga 12 minggu)
- 1 kali pada trimester kedua (kehamilan diatas 12 minggu sampai 24 minggu)
- 3 Kali pada trimester ketiga (kehamilan diatas 24 minggu sampai 40 minggu)

GIZI IBU HAMIL

Tambahkan 1 porsi makanan utama atau makanan selingan dari sebelumnya

Makan beragam jenis bahan makanan (makanan pokok, protein hewani, kacang-kacangan buah dan sayur)

Minum Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan

Minum cukup air putih 8-12 gelas/hari (2-3 liter)/hari

Menjaga Kebersihan dirinya (mandi dan gosok gigi minimal 2 kali sehari)

Menjaga aktifitas sehari-hari, cukup istirahat dan olah raga ringan

TERIMAKASIH